

Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Paket C di PKBM Walidayna

The Effect of Collaborative Learning Model Type Learning Together on Learning Outcomes of Package C English Subjects at PKBM Walidayna

Oleh: Fauzi Kurniawan*, Joane Janette Sianipar**

e-mail: joanesniper@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif tipe *Learning Together* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris Paket C di PKBM Walidayna. Rendahnya hasil penilaian siswa Paket C di PKBM Walidayna menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dua kelas, masing-masing dengan tiga puluh dan dua puluh tujuh siswa, digunakan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini. Kelas kontrol juga disertakan, dan dipilih secara acak. SPSS versi 23 digunakan untuk pengujian dalam rangka pengumpulan data. Uji reliabilitas dan validitas digunakan dalam prosedur pengelolaan data. Untuk uji linearitas, homogenitas, normalitas, dan regresi linier berganda dalam analisis data. Temuan penelitian Setelah melakukan Uji Regresi Linier Berganda untuk kedua kelas dan memperoleh hasil $0,002 < 0,05$, hasil uji hipotesis untuk pengaruh ini dievaluasi, dan H_a diterima dan H_0 ditolak. 36% hasil pembelajaran dipengaruhi oleh paradigma pembelajaran kolaboratif Belajar Bersama, sedangkan faktor-faktor lain menyumbang 64% variasi hasil pembelajaran Bahasa Inggris lainnya.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kolaboratif, Hasil Belajar, Bahasa Inggris.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Collaborative Learning Model type Learning Together on the learning outcomes of English Language Package C subjects at PKBM Walidayna. The low assessment results of Package C students at PKBM Walidayna were the impetus for this research. This study used descriptive quantitative research method. Two classes, with thirty and twenty-seven students respectively, were used as experimental classes in this study. A control class was also included, and was randomly selected. SPSS version 23 was used for testing in order to collect data. Reliability and validity tests were used in the data management procedure. For linearity, homogeneity, normality, and multiple linear regression tests in data analysis. Research findings After conducting the Multiple Linear Regression Test for both classes and obtaining a result of $0.002 < 0.05$, the hypothesis test results for this effect were evaluated, and H_a was accepted and H_0 was rejected. 36% of learning outcomes were influenced by the collaborative learning paradigm of Learning Together, while other factors accounted for the other 64% of variation in English learning outcomes.

Keywords: Collaborative Learning Model, Learning Outcomes, English Language.



PENDAHULUAN

Salah satu komponen kunci Pendidikan diselenggarakan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, maka pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Sistem pendidikan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menganut pengertian tersebut.

Hal ini sejalan dengan keyakinan Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, yang mengatakan bahwa pendidikan adalah kekuatan dan usaha yang dimaksudkan untuk mempromosikan perkembangan pikiran dan tubuh anak-anak, karakter (dalam hal ini, kekuatan batin dan karakter), dan karakter (Kumalasari, 2018). Tujuan pembelajaran dikonseptualisasikan oleh para ahli dengan berbagai sudut pandang. Interpretasi umum gagasan tersebut adalah bahwa hasil pembelajaran adalah keterampilan yang diperoleh siswa dari latihan atau kegiatan yang terkait dengan proses belajar mereka dan bahwa keterampilan ini ditunjukkan oleh perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman belajar mereka. Dalam konteks ini, hasil pembelajaran adalah tingkat kompetensi yang dicapai oleh siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tujuan pembelajaran kerangka

kerja ini

Model pembelajaran *collaborative learning* ialah dalam memahami konsep teori pembelajaran melalui pengalaman belajar, observasi, dan praktik secara empiris (Maridi, 2009). *Collaborative learning* merupakan sebuah proses mengkolaborasi suatu pengetahuan dan menjadikan sesuatu dengan pihak lain. Pada penelitian ini *collaborative learning* yang dimaksud adalah proses kolaborasi antara beberapa mata pelajaran dalam hal pemberian tugas dengan tujuan untuk meringankan beban tugas peserta didik. Belajar Bersama merupakan teknik kooperatif di mana siswa berdebat tentang konten dalam kelompok heterogen yang terdiri dari empat hingga lima orang. Menurut metode heterogen Johnson dan Roger Johnson (1999), setiap kelompok ditugaskan untuk bekerja sama untuk berdebat tentang konten tertentu. Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi dan diberi penghargaan sesuai dengan pekerjaan yang telah mereka lakukan. Sebelum bekerja, model ini memberi penekanan kuat pada latihan kohesi kelompok dan evaluasi internal terhadap tingkat kerja sama kelompok.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dapat diambil oleh peneliti yang menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat memperoleh jumlah besar yang akan dimanfaatkan untuk pengumpulan penyajian temuan penelitian. Penelitian yang menggunakan analisis

kuantitatif (*inference*) untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Metodis, terorganisir, dan terstruktur dengan baik dari awal hingga desain penelitian dibuat. Sugiyono (2019: 142) berpendapat bahwa populasi atau sampel tertentu. Data penelitian mahasiswa meliputi informasi hasil tes tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil instrument penelitian berupa tes objektif sebanyak 26 soal. Soal soal mencakup setiap indikator yang terkait dengan materi reading comprehension dan listening serta speaking untuk menghitung dan menilai kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa. Tes yang diberikan di kelas-kelas yang dipilih sebagai sampel merupakan sumber pengumpulan data. Penelitian ini bersifat eksperimental karena tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kelas eksperimen menerima perlakuan istimewa sementara kelas kontrol tidak.

1. Data Hasil Belajar

Tabel 1. Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Rata-rata
Eksperimen	82,08
Kontrol	76,72

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif dengan jenis pembelajaran bersama memperoleh nilai lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut, karena nilai rata-rata hasil tes eksperimen sebesar 82,08 dan kelas kontrol sebesar 76,72.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Normalitas Hasil Belajar Siswa

	Kelas	Sumber Data	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Hasil Belajar	Eksperimen	tes	0,200	Normal
	Kontrol	tes	0,200	Normal

Data menunjukkan bahwa kelompok kontrol memperoleh skor uji signifikan sebesar 0,200. Sebaliknya, kelas eksperimen memperoleh skor uji signifikan sebesar 0,200. Maka nilai sig tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama sama bernilai $0,200 > 0,05$ yang membuktikan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket
Hasil Belajar	5.824	1	48	0,000	Homogen

Data menunjukkan bahwa nilai Hasil pengujian menunjukkan bahwa data bersifat homogen baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$.

4. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Harga F		Kesimpulan
	Fhitung	Ftabel	
X.Y	0,899	2,28	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,899 $<$ 2,28 pada variabel X dengan Y, sesuai dengan dinyatakan linier.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Model	R Square	Unstandarize d B	t	Sig.
Konstanta		0,558	2.154	0,042
Hasil Belajar (X)	0,360	0,596	3.597	0,002

Berdasarkan hasil uji dapat ditarik kesimpulan bahwa X mempengaruhi Y, sebagaimana hipotesis pertama didukung oleh hasil tabel t hitung dengan t tabel 2,154 > 2,086 dan nilai signifikansi 0,042 < 0,05. Hipotesis Ha diterima dan hipotesis Ho ditolak berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier hasil belajar (X) pada model pembelajaran kolaboratif tipe Learning Together (Y). Persamaan regresi yang dihasilkan dinyatakan sebagai $Y = 0,558 + 0,596X$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif, atau belajar bersama, memiliki dampak pada hasil belajar bahasa Inggris.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di PKBM Walidayna dengan populasi seluruh siswa Paket C yang terdiri dari dua kelas pada tahun pelajaran 2023-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *random sampling* yakni Kelas B berperan sebagai kelompok kontrol dan kelas A sebagai kelompok eksperimen. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa pada bagian pilihan ganda dan pemahaman bacaan modul masih tergolong rendah atau di bawah Nilai Kelulusan Minimal (KKM). Strategi pengajaran yang kurang tepat dan kurangnya fleksibilitas dalam penggunaan media dalam proses pendidikan juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap hal ini.

kolaboratif tipe *learning together* pada materi materi *reading comprehension*

dan *listening* serta *speaking* untuk menghitung dan menilai kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa. Pelaksanaan penelitian ini diselesaikan secara luring (*offline*). Alat ukur Hasil belajar dihitung melalui data hasil tes, kemudian peningkatan hasil belajar dihitung melalui selisih antara nilai tes.

Sebelum instrumen tes digunakan pada tes, instrumen tes sebanyak 32 soal divalidasi terlebih dahulu. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada instrumen tes, instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas A Paket C, dimana siswa kelas tersebut telah mempelajari materi *reading comprehension*, *listening*, dan *speaking*. Setelah diuji kepada siswa kelas A Paket C, selanjutnya dilakukan uji kelayakan instrumen tes.

Lalu pada diketahui bahwa instrumen soal telah reliabel dengan perolehan KR-20 sebesar 0,721 dan termasuk dalam kategori tinggi. Maka diperoleh 25 soal yang memenuhi syarat dan mewakili semua indikator materi untuk digunakan sebagai instrumen tes. Sebelum dilaksanakan penelitian peneliti membuat bahan ajar bahasa Inggris menggunakan media video pembelajaran dan powerpoint yang menarik sebagai bahan ajar bahasa Inggris yang menarik sebagai bahan ajar modul.

Tahap awal pada penelitian dimulai dengan memberikan kelas eksperimen pengajaran menggunakan bahan ajar modul dengan model pembelajaran kolaboratif tipe *learning together* dimana siswa belajar secara berkelompok sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan bahan ajar modul tanpa model belajar dengan interaksi siswa satu sama lain. Setelah pembelajaran dilakukan, maka diberikan tes. Tes posttes

akan diberikan kepada setiap siswa untuk mengetahui hasil belajarnya.

1. Model Pembelajaran Kolaboratif tipe *learning together*

Secara umum, paradigma pembelajaran kolaboratif PKBM Walidayna dapat menumbuhkan sinergi antara komponen instrumental dan raw input. Kedua elemen ini dapat bekerja sama untuk menciptakan sistem pembelajaran yang berkembang berdasarkan kesadaran mereka akan kebutuhan belajar warga dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka akan aktualisasi diri, serta tanggung jawab pengelola, tutor, guru, dan fasilitator pembelajaran sebagai anggota masyarakat dan warga. Elemen yang belum diproses melibatkan warga negara yang belajar sebagai subjek, bukan sebagai objek dengan sejarah sosial atau keluarga dan berbagai fitur yang berbeda. Masukan instrumental adalah manajemen atau pemangku kepentingan yang memberikan kontribusi signifikan untuk menginspirasi penghuni belajar untuk mencapai potensi penuh mereka dalam hal.

memiliki beberapa kelebihan, seperti meningkatkan prestasi belajar, pemahaman yang lebih baik dan pendidikan yang lebih menyenangkan. Teknik ini juga dapat meningkatkan sikap yang baik, rasa memiliki, dan kemampuan kepemimpinan. Saat membagi kelompok, siswa dapat menggunakan petunjuk dalam model pembelajaran ini untuk menumbuhkan pemikiran kritis, rasa hormat terhadap sudut pandang orang lain, dan keterampilan bermusyawarah. Karena siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan bertukar ide satu sama lain selain menerima informasi dari guru, hal ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Diskusi

di kelas kemudian dapat membantu siswa mempelajari konten baru dan mengasah kemampuan komunikasi mereka. Sebagai hasil dari peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih besar.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa Ketika siswa berkolaborasi dengan teman sekelasnya, mereka memperoleh berbagai pengalaman. Karena siswa dalam pembelajaran kolaboratif ini mengikuti kurikulum yang telah diatur oleh guru, interaksi mereka menjadi lebih terkonsentrasi. Untuk sebagian besar, latihan kooperatif ini dapat memotivasi siswa secara positif dan menumbuhkan semangat berkompetisi.

Strategi pengajaran yang digunakan adalah strategi yang menumbuhkan komunitas dan kolaborasi, mendorong penghuni belajar untuk mengambil peran yang benar-benar aktif dalam proses pendidikan. Berbagai teknik digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk lebih banyak bermain peran, kerja kelompok, dan demonstrasi. Dalam lingkungan belajar kolaboratif, pilihan teknik pembelajaran berpengaruh pada dasar pemikiran tentang tujuan pembelajaran, materi, sumber belajar, waktu dan lokasi, serta sarana/prasarana pembelajaran. Sumber daya dan materi pembelajaran juga mempengaruhi pemilihan media pembelajaran. Elemen terpenting dalam mendukung atau memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal adalah media pembelajaran.

Materi pembelajaran yang sedang diperiksa dan didiskusikan berkaitan dengan memenuhi kebutuhan siswa, yaitu

mereka yang berada di Inggris, karena memenuhi tuntutan ini sangat penting dalam skala global dan diperhitungkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan Maslow (1970), seseorang dapat menggunakan hierarki kebutuhan manusia untuk menentukan motivasi individu.

Dalam pendekatan yang unik, konsep Belajar Bersama mempromosikan pembelajaran aktif. Seiring dengan mendengarkan, siswa berbicara dan memberikan pengetahuan satu sama lain. Siswa lebih mampu memahami dan mempelajari subjek sebagai hasilnya. Menurut penelitian Budiyan (2018), kerjasama dan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan paradigma belajar bersama.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Jika pembelajaran tradisional, hasil pembelajaran model pembelajaran kolaboratif menunjukkan peningkatan yang signifikan. Didapatkan hasil tes lebih besar dari 75. Dimana angka 75 merupakan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) di PKBM Walidayna. Namun pada pelaksanaannya proses belajar mengajar kurang kondusif dan siswa kurang mengikuti pelajaran yang mengakibatkan jawaban dari LKPD menjadi kurang efektif. Maka diperlukan perhatian lebih untuk membuat siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 6. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	30	27
Jumlah Soal	26	26

Jumlah Nilai	2025	1918
Rata-rata	82,08	76,72
Nilai Maksimum	93	86
Nilai Minimum	72	62

Maka dilakukan analisis data dengan tersebut terdistribusi secara merata dan homogen. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan didapatkan hasil yaitu 0,200 untuk tes maka dari kedua data tersebut dapat dinyatakan normal. Pada uji homogenitas didapatkan hasil belajar tes yaitu sebesar 0,000 dengan Uji Anova. Maka dari hasil yang didapatkan kedua data dinyatakan data terdistribusi secara homogen.

3. Pengaruh Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kolaboratif tipe *Learning together*

Pengujian analisis data tentang pengaruh ini yaitu dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji linier yang mendapatkan hasil yaitu nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada variabel X dengan Y sehingga.

Telah dibuktikan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik daripada mereka yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dengan skor rata-rata 76,72 dibandingkan dengan 82,08 untuk kelompok sebelumnya. Seperti yang terlihat dari kemampuan mereka untuk mengartikulasikan dan mempertahankan sudut pandang berdasarkan informasi dari diskusi dengan siswa lain, siswa yang terlibat dalam pembelajaran kolaboratif lebih proaktif ketika mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran selama pembelajaran.

Kemudian setelah dilakukan Uji

Regresi Linear Berganda kedua kelas diperoleh $0,002 < 0,05$, yang menunjukkan diterimanya teori tersebut. Dengan demikian, hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran kolaboratif jenis belajar bersama. Berdasarkan Hasil R Square, yaitu 0,360, model pembelajaran kolaboratif jenis belajar bersama memiliki pengaruh sebesar 36% terhadap hasil belajar. Faktor-faktor lain menyumbang 64% dari total dan memengaruhi hasil belajar.

Hipotesis

Untuk hasil penelitian hipotesis kedua kelas, Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat ditemukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Mengingat hasil $0,002 < 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasilnya, model pembelajaran kolaboratif tipe pembelajaran gabungan memengaruhi hasil pembelajaran. Metode pembelajaran kolaboratif tipe pembelajaran gabungan memengaruhi hasil pembelajaran sebesar 36%; sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang juga memengaruhi hasil pembelajaran dalam disiplin ilmu terkait Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan indikator pada model pembelajaran kolaboratif pada saat pembagian kelompok, Siswa dapat memperoleh keterampilan berpikir kritis, pertimbangan, dan rasa hormat terhadap sudut pandang orang lain. Dalam pendekatan yang unik, tipe Belajar Bersama mempromosikan pembelajaran aktif. Bersamaan dengan mendengarkan, siswa berbincang dan memberikan pengetahuan

kepada teman sebayanya. Selanjutnya, dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, tipe belajar bersama memiliki peningkatan yang cukup besar dalam hasil pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan hasil pembelajaran model pembelajaran kolaboratif. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,08, sedangkan kelas kontrol adalah 76,72. Pada akhirnya, nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ dihasilkan, yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima, berdasarkan hasil uji Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk menghitung data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, tipe belajar bersama dari model pembelajaran kolaboratif Bahasa Inggris tersebut.

SARAN

Siswa memahami dan menyimpulkan bahwa Pendekatan pembelajaran kolaboratif, yang mengutamakan capaian pembelajaran mahasiswa, sebaiknya diintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata kuliah yang berhubungan dengan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan substansi penelitian, diharapkan juga bahwa peneliti mendatang akan mampu mengatur waktu mereka dengan lebih baik dan melakukan penelitian tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu ElektriKa Journal*, 4(1), 38–49.

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.87>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dhitasarifa, I., Yuliatun, A. D., & Savitri, E. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Ekologi Di SMP Negeri 8 Semarang. *Seminar Nasional IPA*, 684–694. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/2358%0A>
- Geitz, G., & de Geus, J. (2019). Design-based education, sustainable teaching, and learning. *Cogent Education*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1647919>
- Gendro, et al. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Harismayanti. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas XI IPA.2 Materi Keterampilan Speaking Di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya. *Jurnal Serambi Akademika*, 9(5), 657–666. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/5130>
- Husain, R. (2020). Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri* (2012), 12–21. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/download/396/359>
- Husain, R. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C (Studi Di Skb Kota Gorontalo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Husain, R. (2020). Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri ...*, 1(2012), 12–21. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/download/396/359>
- Husein, M. Bin. (2020). Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta. *Cahaya Pendidikan*, 6(1), 56–67. <https://doi.org/10.33373/chypend.v6i1.2381>
- Nirwani, S. D. N. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains Melalui Model Pembelajaran *Learning Together* (Lt) Siswa Kelas I Sd Negeri 121/I Muara Singoan. *Jurnal Education of Batanghari*, 2(11), 38–48.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.

- Rahmi Muliani, S.Pd; Alfi triari, S.Pd; Eka Pasca Surya Bayu, M. P. (2020). *Modul Tema 9 Modul Tema 9*. 40.
- Sartika, R. D., Gulo, E. H., & Pradathidina, C. G. (2021). Model Pembelajaran Collaborative Learning Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Bagi Masyarakat Di Daerah*, 1(20), 55–65.
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Sunu, I. G. K. A. (2021). Mengelola E-Learning Melalui Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol.*, 9(2), 318–330. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34135>
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.
- Widjajanti, D. B. (2008). Strategi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 5, 1–10. [https://eprints.uny.ac.id/6910/1/P-8 Pendidikan \(Djamilah\).pdf](https://eprints.uny.ac.id/6910/1/P-8Pendidikan%20(Djamilah).pdf)
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*
- Zhang, Q., Lin, S., Liu, J., & Jin, Y. (2022). A game perspective on collaborative learning among students in higher education. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2115617>